

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu lembaga pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sektor peternakan di Indonesia. Sebagai salah satu pusat unggulan, BBIB Singosari dikenal sebagai produsen semen beku berkualitas tinggi yang berperan penting dalam mendukung program inseminasi buatan (IB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produktivitas ternak, terutama dalam hal perbaikan genetik untuk menghasilkan keturunan yang lebih unggul, dengan keberhasilan program ini, BBIB Singosari telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing industri peternakan di tingkat nasional maupun internasional.

Keunggulan BBIB Singosari tidak lepas dari fasilitas modern yang dimilikinya, mulai dari laboratorium reproduksi dengan peralatan canggih, kandang pejantan dengan sistem manajemen yang terstandar, hingga tempat penyimpanan semen beku yang dilengkapi dengan teknologi nitrogen cair. Selain itu, BBIB Singosari didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, yang terus melakukan inovasi untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu internasional. Hal ini menjadikan BBIB Singosari sebagai rujukan utama bagi program IB, baik oleh pemerintah daerah, institusi pendidikan, maupun pihak swasta yang bergerak di bidang peternakan.

BBIB Singosari juga menjalankan berbagai aspek pendukung lain yang sangat penting dalam pengelolaan peternakan. Manajemen pakan, misalnya, menjadi salah satu fokus utama yang mendukung keberlanjutan dan produktivitas ternak. BBIB Singosari memiliki lahan hijauan pakan ternak (HPT) yang dikelola dengan baik untuk memastikan ketersediaan pakan berkualitas. Selain itu, aspek kesehatan hewan juga menjadi prioritas, dengan penerapan prosedur pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian vaksin, serta penanganan penyakit secara terpadu untuk menjaga kondisi ternak tetap optimal.

Pemasaran BBIB Singosari tidak hanya mendistribusikan semen beku, tetapi juga hasil peternakan lain, seperti kambing bisnis dan produk turunannya. Strategi pemasaran yang diterapkan mengedepankan prinsip efisiensi, perluasan jaringan, dan peningkatan nilai tambah produk. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan lembaga, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembangunan sektor peternakan secara keseluruhan.

BBIB Singosari juga berperan sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan. Kesempatan magang yang ditawarkan mencakup berbagai aspek, mulai dari proses produksi semen beku, pengelolaan hijauan pakan, kesehatan hewan, hingga strategi pemasaran hasil peternakan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar dapat memahami dan menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan mengikuti magang di BBIB Singosari Malang, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan teknis, tetapi juga kemampuan manajerial yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam pengembangan sektor peternakan di Indonesia, BBIB Singosari Malang terus berkomitmen untuk melakukan inovasi dan memperluas dampaknya. Melalui program magang yang terstruktur dan komprehensif, BBIB Singosari berkontribusi dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung pembangunan peternakan nasional secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari memiliki tujuan umum untuk memberikan pengalaman praktis kepada saya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan secara langsung. Magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi saya dalam berbagai aspek pengelolaan peternakan yang terintegrasi, mulai dari perawatan ternak, manajemen kesehatan hewan, pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT), hingga teknologi reproduksi modern seperti produksi dan analisis kualitas semen beku di laboratorium.

Melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas BBIB, saya diharapkan dapat memahami bagaimana sistem pengelolaan peternakan modern diterapkan untuk

mendukung produktivitas dan kualitas hasil ternak. Dalam aspek perawatan ternak, mahasiswa akan belajar tentang pemeliharaan pejantan, pemberian pakan berkualitas, serta manajemen kandang yang sesuai standar. Dalam hal kesehatan hewan, magang ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan pengamatan kondisi ternak, memberikan tindakan preventif seperti vaksinasi, serta menangani berbagai tantangan kesehatan ternak secara profesional.

Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk memahami proses pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT), mulai dari penanaman, pemanenan, hingga penyimpanan, guna memastikan ketersediaan pakan yang berkelanjutan. Di laboratorium, mahasiswa akan mempelajari proses produksi semen beku secara mendalam, termasuk koleksi semen, pengenceran, pengemasan, hingga penyimpanan dengan teknologi nitrogen cair, sekaligus memahami bagaimana standar kualitas diterapkan dalam setiap tahap proses.

Magang ini juga bertujuan untuk melatih saya dalam memahami strategi pemasaran produk peternakan, seperti semen beku dan kambing bisnis, yang menjadi komoditas unggulan BBIB Singosari. Mahasiswa akan belajar tentang manajemen distribusi, strategi pemasaran, serta analisis pasar untuk memastikan produk dapat menjangkau target konsumen secara efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan magang ini dirancang untuk membekali saya dengan keterampilan teknis, kemampuan analisis, dan wawasan manajerial yang holistik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung pembangunan sektor peternakan yang berkelanjutan di Indonesia.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mempelajari sistem manajemen serta kegiatan di BBIB, meliputi:

1. Memahami dan mempraktikkan manajemen perawatan ternak pejantan, termasuk pemberian pakan, pemeliharaan kandang, dan pengelolaan kesehatan hewan melalui tindakan preventif dan penanganan penyakit.
2. Mendalami proses produksi semen beku, meliputi koleksi semen, pengenceran, pengemasan, penyimpanan, dan evaluasi kualitas sesuai standar nasional dan internasional.
3. Menguasai pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak secara berkelanjutan.

4. Memahami strategi pemasaran produk peternakan, seperti semen beku dan kambing bisnis, termasuk distribusi dan analisis pasar.
5. Menyusun laporan ilmiah berbasis data yang diperoleh selama magang, dengan analisis yang relevan untuk mendukung pengembangan sektor peternakan.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan BBIB itu sendiri. Bagi mahasiswa, magang ini memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan peternakan modern, seperti perawatan ternak, manajemen kesehatan, dan pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT). Selain itu, mahasiswa dapat mendalami proses produksi semen beku dan pemasaran produk peternakan, serta meningkatkan keterampilan analitis, teknis, dan kerja sama tim. Bagi institusi pendidikan, program magang ini memperkuat hubungan kerja sama dengan BBIB sebagai mitra strategis, memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktis di lapangan.

Sementara itu, bagi BBIB Singosari, magang memberikan kontribusi tambahan untuk mendukung operasional, memperkaya perspektif melalui gagasan baru dari mahasiswa, dan memperkuat peran BBIB dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya bermanfaat bagi individu mahasiswa, tetapi juga mendukung kemajuan pendidikan dan pengembangan sektor peternakan secara berkelanjutan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, yang berlokasi di Kabupaten Malang, Jawa Timur. BBIB Singosari dipilih sebagai lokasi magang karena fasilitasnya yang lengkap serta pengelolaan ternak yang terintegrasi, menjadikannya salah satu pusat unggulan dalam pengelolaan peternakan di Indonesia. Pelaksanaan magang dilakukan selama periode tertentu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak kampus dan BBIB Singosari yaitu mulai dari 10 desember hingga 30 november. Dalam periode tersebut, peserta magang akan terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas, mulai dari pemeliharaan ternak, pengelolaan pakan, penampungan semen beserta laboratorium, pemasaran semen ternak, hingga pengamatan terhadap proses bisnis peternakan kambing. Hal ini

bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan dan mendalam bagi mahasiswa. Berikut table jadwal tertentu, Adapun dari jadwal keseluruhan yaitu:

1.3.1 Jadwal keseluruhan magang

Tabel 1.1 Jadwal

TANGAL	12 AGUST	12 AGUST – 20 SEPT	23 SEPT – 19 OKT	21 OKT – 1 NOV	4 – 30 NOV
PENEMPATAN	ORIENTASI	PEMELIHARAAN TERNAK (PAKAN, PERAWATAN, KESWAN)	LABORATORIUM DAN PENAMPUNGAN	PEMASARAN DAN INFORMASI	UNIT USAHA KAMBING
JAM	07:00-SELESAI	06:30-15:30	07:00-15:30	07:30-16:00	07:30-16:00

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilakukan berdasarkan pendekatan terstruktur untuk menelaah kegiatan di BBIB Singosari Malang, meliputi laboratorium semen, manajemen hijauan pakan ternak (HPT), perawatan dan kesehatan hewan, pemasaran hasil ternak, serta pengelolaan kambing bisnis yang digunakan untuk mendukung produktivitas BBIB. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Magang Magang dilaksanakan di BBIB Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, pada periode 12 Agustus sampai dengan 30 November. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas modern yang mendukung pembelajaran tentang pengelolaan laboratorium reproduksi, manajemen pakan, serta teknologi produksi dan pemasaran hasil ternak.

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui metode berikut:

- Observasi Langsung

Proses produksi semen beku melibatkan tahapan mulai dari koleksi semen, pengenceran, pengemasan, hingga penyimpanan dalam nitrogen cair. Selain itu, pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT) mencakup kegiatan penanaman, pemanenan, dan penyimpanan untuk memastikan ketersediaan pakan berkualitas. Perawatan dan kesehatan hewan dilakukan melalui pemeriksaan rutin, vaksinasi, serta penanganan penyakit guna menjaga kondisi ternak tetap optimal. Selanjutnya, proses pemasaran hasil ternak dan produk lainnya dilakukan untuk

mendistribusikan hasil produksi secara efektif dan meningkatkan daya saing di pasar.

- **Wawancara dan Diskus**

Melakukan wawancara dengan kepala laboratorium, teknisi, petugas kandang, serta staf pemasaran untuk memperoleh informasi mendalam mengenai prosedur kerja, kendala yang dihadapi, dan strategi pengelolaan masing-masing bidang.

- **Studi Literatur dan Dokumen Internal**

Menelaah dokumen internal BBIB Singosari, seperti pedoman produksi semen, standar kualitas pakan, catatan kesehatan hewan, dan strategi pemasaran.

1.4.2 Kegiatan Praktik dan Pemantauan

Selama magang, saya terlibat dalam:

- a. Mempraktikkan prosedur koleksi semen dari pejantan sesuai protokol yang berlaku.
- b. Membantu dalam proses pengenceran dan pengemasan semen dengan metode standar.
- c. Mengelola hijauan pakan ternak (HPT), mulai dari pemanenan hingga distribusi ke kandang.
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan perawatan hewan, termasuk pemberian pakan, pemeriksaan kesehatan, dan manajemen kandang.
- e. Mengamati dan membantu proses pemasaran hasil ternak, termasuk strategi branding dan distribusi.

1.4.3 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Analisis dilakukan untuk:

- a. Menilai efektivitas manajemen produksi semen beku.
- b. Mengevaluasi kesesuaian kualitas pakan hijauan dengan kebutuhan ternak.
- c. Meninjau keberhasilan strategi perawatan dan kesehatan hewan dalam meningkatkan produktivitas.

1.4.4 Penyusunan Laporan

Laporan disusun berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah dengan pembahasan yang terstruktur, didukung oleh tabel, grafik, dan referensi yang relevan.